

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di peroleh dari berbagai sumber dan pengalaman hidup sebagai makhluk sosial yang memiliki kecendrungan kuat untuk hidup bersama dalam kelompok. Pembelajaran IPS di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik (Sapriya, 2012 halaman 12). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan dalam pembelajaran IPS adalah keterampilan berinteraksi senada dengan model pembelajaran kooperatif yang salah satu tujuannya adalah siswa mampu memiliki kemampuan bersosialisasi. Tujuan lain yang tak kalah penting adalah mengajarkan keterampilan kerjasama dan kolaborasi pada siswa. ( Sapriya, 2012 hlmn 12). Dalam materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh murid kurang aktif bertanya selama proses belajar berlangsung di kelas Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas. Sehingga kurang meningkatkan aktivitas belajar sehingga siswa cenderung merasa bosan ,mengantuk dan hanya mencatat saja. Karena penggunaan metode yang kurang meningkatkan aktivitas belajar dan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cigabus pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang masih dibawah KKM yaitu 27.8.

*Diki, 2017*

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diketahui bahwa pengetahuan siswa mengenai materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan masih sangat kurang. Oleh karena itu, permasalahan ini sangat penting untuk diteliti, karena sebagai tolak ukur guru dalam mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah diberikan kepada siswa, selain itu untuk mengetahui masalah belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mencari strategi atau model pembelajaran yang inovatif agar dapat meningkatkan proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat membantu melancarkan proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Dan dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran kooperatif sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPS karena dalam mempelajari IPS tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep IPS tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan IPS dengan baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran IPS sehingga nantinya akan meningkatkan prestasi belajar mereka

Melalui model cooperative tipe *jigsaw* ini, diharapkan siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan

**Diki, 2017**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasinya pada kelompok lain. Menurut Isjoni (2010) *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Dalam model *cooperative Jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya pada kelompok lain.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk memperbaiki hasil pembelajaran siswa di kelas V SD Negeri Cigabus kecamatan taktakan pada pembelajaran IPS melalui kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir dan bekerja sama dengan siswa lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan penelitian tindakan kelas V di SD Cigabus dengan judul ” Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* pada Pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar sisiwa setelah penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* pada Pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan?

**Diki, 2017**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan ?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa saat penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada Pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan ?
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada Pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan?
- c. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengajar penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
  - a. Dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi pada siswa kelas V SD.
  - b. Dapat memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang inovatif.
2. Manfaat bagi guru
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam melaksanakan proses mengajar yang kreatif, melalui penggunaan strategi yang inovatif yaitu dengan

**Diki, 2017**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*.

3. Manfaat bagi siswa
  - a. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS.
  - b. Meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar pada pembelajaran IPS

#### **E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut menurut

1. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bentuk pembelajaran dengan cara murid belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen menurut Eggen dan Kauchak Dalam Trianto Ibnu Badar. (2014:85).

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya menurut Eggen dan Kauchak Dalam Trianto Ibnu Badar. (2014:85).

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar menurut Somantri (dalam Sapriya, 2012:11)

4. “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindakan belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah karena berkat tindakan guru, pencapaian pengajaran, pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa”.

**Diki, 2017**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu